

## **PENDAMPINGAN REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DI DUKUH KUPANG KARANGDOWO**

**Ratna Agustiningrum<sup>1✉</sup>, Nur Wulan Agustina<sup>2</sup>, Sri Handayani<sup>3</sup>, Adi Irawan AM<sup>4</sup>, Moh Rozani<sup>5</sup>**  
**Email Korespondensi: ratna agustheen16@gmail.com**

<sup>1</sup> Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi D3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Administrasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

<sup>4</sup> Prodi Profesi Ners, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Prodi SI Keperawatan, STIKES Bataraguru Soroako, Indonesia

### **Abstrak**

Masa remaja merupakan salah satu periode yang akan dialami di dalam hidupnya, dimana periode ini akan banyak perubahan dalam dirinya. Akibat perubahan yang dialami, bisa terbentuk perilaku yang tidak baik seperti kekerasan. Kekerasan tidak hanya terjadi pada diri sendiri tetapi juga terjadi pada orang lain. Salah satu bentuk kekerasan yang sering muncul pada remaja adalah perilaku bullying. Bullying merujuk pada perilaku yang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang atau sekelompok yang memiliki kekuasaan terhadap orang lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Kekerasan masih banyak ditemukan di sekolah-sekolah, maupun di masyarakat yang dapat memberikan dampak buruk yang berat pada korban termasuk gangguan belajar, gangguan mental, gangguan fisik dan masalah kesehatan lain termasuk penggunaan alkohol dan obat – obatan terlarang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pendampingan pada remaja tentang bullying. Metode pelaksanaan dengan pemaparan materi, diskusi dan Tanya jawab. Pengabdian masyarakat ini akan lebih optimal apabila menilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta dilaksanakan berkelanjutan dengan memasukkan aspek ketrampilan yang berkaitan dengan bullying.

**Kata Kunci : Bullying, Remaja.**

### ***ADOLESCENT ADVANCEMENT IN EFFORTS TO PREVENT BULLYING BEHAVIOR IN KUPANG KARANGDOWO***

#### ***Abstract***

*Adolescence is one of the period that will be experienced in his life, where this period will bring many changes in him. As a result of the changes experienced, bad behavior such as violence can form. Violence does not only happen to oneself but also to other people. One form of violence that often occurs in teenagers is bullying behavior. Bullying refers to behavior that is carried out repeatedly by a person or group who has power against another person who is weaker with the aim of hurting that person. Violence is still often found in schools and in the community which can have serious negative impacts on victims including learning disorders, mental disorders, physical disorders and other health problems including the use of alcohol and illegal drugs. The aim of this community service activity is to increase knowledge and provide assistance to teenagers about bullying. Implementation method with material presentation, discussion and question and answer. This community service if knowledge is assessed before and after education is provided and implemented continuously by including aspects of skills related to bullying.*

**Keywords: Bullying, Teenagers.**

## Pendahuluan

Mayarakat dan Teman sebaya yang seharusnya menjadi tempat berinteraksi, bersosialisasi secara positif justru menjadi tempat tumbuhnya praktek bullying. Bullying merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku kekerasan yang sengaja dilakukan secara terencana oleh seseorang yang merasa lebih berkuasa terhadap seseorang ataupun sekelompok orang yang merasa tidak berdaya melawan perlakuan ini.

Elly Junalia (2021) dalam penelitiannya menyampaikan tentang data siswa/siswi yang menjadi korban bullying. Dalam penelitian ini disebutkan di Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta terdapat 67.9% siswa/ siswi SLTA yang menjadi korban bullying dan 66.1% siswa SLTP merasakan dampak dari kekerasan bullying. Penelitian Elly Junalia (2021) yang menyebutkan bahwa dampak dari bullying tidak hanya dirasakan oleh korban bullying, akan tetapi juga berimplikasi terhadap pelaku bullying. Dampak bullying berupa gangguan kesehatan mental.

Bullying menurut Najwa (2023) dapat dikategorikan menjadi beberapa urutan yaitu *psycologis bullying*

(pengucilan), verbal *bullying* (mengejek), dan phicycal bullying (memukul).

Sementara itu menurut Waliyanti (2018) terdapat dua pembagian bullying, mengacu pada media yang dilibatkan, yakni traditional *bullying* dan *cyber bullying*. Keduanya merupakan sebuah tindakan agresi yang menyebabkan kerugian pada orang lain, yang biasanya dilakukan secara berulang dari waktu ke waktu, dan terjadi di antara individu yang hubungannya dicirikan oleh ketidakseimbangan kekuasaan.

## Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dari pengabdian, dalam tahap ini tim pengabdian melakukan telusur pustaka tentang kondisi bullying di Indonesia khususnya bullying di kalangan remaja di desa. Kemudian tim pengabdian memilih Desa Kupang Pedan sebagai lokasi pengabdian atas dasar adanya hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh mahasiswa bahwa di desa terdapat korban bullying dan sampai dirawat di RSJD Dr Sodjarwadi Jawa Tengah.

Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan materi, alat-alat dan bahan yang diperlukan antara lain kuisisioner untuk skrining bullying dan SAP langkah-langkah *Empathy Training* yang berfungsi

untuk meningkatkan rasa empati antar remaja sebagai salah satu bentuk upaya menurunkan perilaku bullying.

Tahap intervensi merupakan tahap lanjutan setelah penemuan masalah dan perencanaan tindakan yang sesuai. Pada tahap ini tim pengabdian turun ke lokasi, melakukan skrining dengan metode yang telah disiapkan kemudian mengadakan Empathy Training yang terdiri dari 6 sesi yaitu (Akbar, 2023):

- 1) Sesi 1 : Fasilitator membacakan norma atau aturan selama pelatihan berlangsung
- 2) Sesi 2 : Pemberian materi empati yang diawali dengan. Sesi pemutaran video bullying dan diakhiri dengan penayangan video empati yang didiskusikan dengan temannya.
- 3) Sesi 3 : Subjek diminta membacakan story telling tentang kebaikan.
- 4) Sesi 4& 5 : Pemberian game yang dapat menstimulus subjek ikut merasakan serta mengetahui perasaan yang dirasakan temannya
- 5) Sesi 6 : Penutup Edukasi dan Pendampingan dilakukan pada Remaja di Dukuh Kupang yang terdiri dari 25 remaja. Mitra yang bekerja sama adalah Kepala Desa, Bidan Desa beserta Kader

kesehatan Jiwa di Desa Kupang yang menyediakan tempat dan berkoordinasi dengan remaja di masyarakat

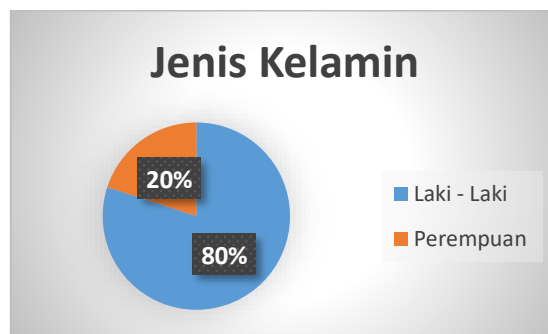
### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2023 di Balai Pertemuan Warga Desa Kupang Karangdowo yang dihadiri oleh remaja desa kupang dan Kader Kesehatan Desa Kupang. Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 remaja dari 30 siswa (83,4 %). Berikut data tabel karakteristik responden:

**Tabel 1. Rerata Usia Remaja Dukuh Kupang Karangdowo (N=25)**  
**Karakteristik Min Max Mean SD**

Karakteristik	Min	Max	Mean	SD
Usia	12	22	17,67	13,56

**Gambar 1. Karakteristik jenis kelamin (N= 25)**



Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta

berjenis kelamin Laki- laki yaitu sebanyak 20 orang atau 80 %.

### Gambar 2. Pemberian Edukasi kepada remaja



### Kesimpulan dan Saran

1. Usia remaja rata – rata pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah usia 17 tahun
2. Peserta pengabdian masyarakat paling banyak adalah laki- laki yaitu sebanyak 20.

Diharapkan remaja sebagai *Peer Group* untuk selalu memberikan *support* bagi remaja lain dan tidak melakukan *bullying* dan dari pihak Puskesmas bekerjasama dengan Pemerintah Desa serta Tokoh Masyarakat memfasilitasi kegiatan pendampingan kepada remaja yang berdampak *Bullying* dan melakukan

edukasi yang berkla kepada remaja agar tidak melakukan perilaku *bullying*.

### Daftar Pustaka

Akbar Muhamamd, Rendhu Sugiyanto dkk (2023). Pencegahan Perilaku *Bullying* pada Anak dengan Peningkatan Pengetahuan melalui Sosialisasi dan Pendampingan terhadap Anak Kelurahan Bentireng Permai. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS Volume I, No 2

Elly Junalia, Yenni Malkis (2021) Edukasi Upaya Pencegahan *Bullying* pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. Journal Community Service and Health Science Volume I Nomor I

Najwa Lu'luin, Menik Aryani dkk (2023) Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Bullying* Melalui Edukasi Pendidikan Karakter dan Pelibatan Orang Tua

Waliyanti,E,Kamilah,F.Fitriansyah,R.R,S Tudi,P.,Keperawatan,I.(2018).Fenomena Perilaku *Bullying* pada Remaja di Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia